

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari rasa bersalah pada narapidana wanita yaitu, *pertama* pada umumnya narapidana wanita memiliki kecenderungan rasa bersalah dan merasa bersalah atas tindakan kriminalitasnya. Merasa bersalah kepada diri sendiri, negara dan hukum, keluarga dan orang lain dikarenakan telah melakukan pelanggaran hukum, merusak diri sendiri, dan merugikan orang lain. *Kedua*, Kecenderungan rasa bersalah dapat dilihat melalui aspek perilaku negatif dan aspek memperbaiki tindakan. Narapidana wanita memiliki aspek perilaku negatif yang lebih tinggi dibandingkan aspek memperbaiki tindakan. *Ketiga*, terdapat narapidana wanita yang tidak memiliki rasa bersalah. Hal ini disebabkan karena kurangnya *judgment* pada tindakan kriminal yang dilakukannya itu salah dan tidak adanya rasa tanggung jawab atas tindakan tersebut.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak berdasarkan pada hasil penelitian diatas diantaranya:

1. Bagi petugas lapas: berdasarkan hasil penelitian, rasa bersalah pada narapidana wanita dapat dimunculkan dengan memberikan pemahaman dan *judgment* terhadap tindakan yang salah, serta memberikan pemahaman mengenai tanggung jawab terhadap tindakan yang telah dilakukan.

2. Bagi peneliti selanjutnya: Hendaknya bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai rasa bersalah dapat meneliti rasa bersalah dengan tipe pidana yang tersebar secara merata pada narapidana atau demografi lainnya, Meneliti hubungan rasa bersalah yang terfokus pada diri sendiri dan kepada orang lain. Selain itu dikarenakan masih baru eksplorasi 1 variabel, penelitian selainnya dapat juga dikorelasikan dengan variabel lain yang berhubungan dengan rasa bersalah seperti faktor-faktor yang berhubungan dengan rasa bersalah yaitu religiusitas dan moralitas.

